

PDF

MATERI KHUTBAH JUMAT
BAHASA INDONESIA



JANGAN BIARKAN PERBUATAN DOSA MERAJALELA

Ustadz Fahrurozi, M.Pd

www.dakwah.id

PUSAT MATERI KAJIAN, CERAMAH, DAN KHUTBAH

Info berlangganan:

0895-3359-77322

 @dakwahid

 @igdkwh

GRATIS

Ingin berlangganan
materi khutbah Jumat?

Silakan lengkapi formulir
pendaftaran di link ini:

[**DAFTAR SEKARANG**](#)

TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif

**SANAD
JALUR
SYAM**

TAJWID SANTRI

Sistematis, Detail, dan Aplikatif

Buku *Tajwid Santri* yang ada di tangan Anda ini adalah karya **Syekh Dr. Mahir Hasan Al-Munajjid**, seorang guru Al-Qur'an, *muqri'* pemegang sanad *qira'at 'asyrah* asal Suriah (Syam), negeri yang dikenal dengan ketelitian dan disiplin yang ketat dalam menjaga orisinalitas ilmu termasuk ilmu Al-Qur'an.

Buku ini disusun berangkat dari keprihatinan penulis melihat bermunculannya hal-hal baru, ganjil, bahkan keliru dalam ilmu membaca Al-Qur'an, karena ada sebagian orang menyimpulkan cara baca Al-Qur'an berdasarkan analisa dan analogi, padahal ilmu bacaan Al-Qur'an adalah ilmu yang bersandar kepada ilmu riwayat.

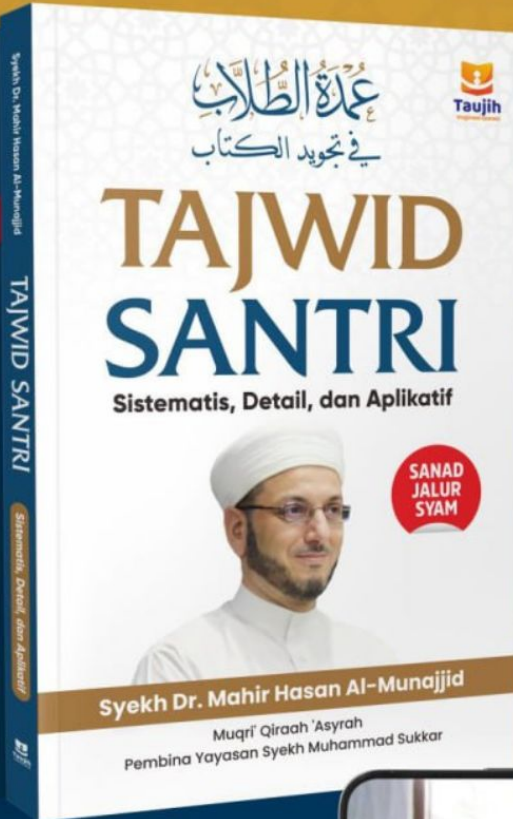
Materinya disajikan dengan bahasa yang sederhana, mudah, dan contoh-contoh aplikatif. Mengulas berbagai persoalan klasik maupun kekinian terkait dengan ilmu tajwid, koreksi terhadap beberapa kesalahan dengan merujuk kepada kitab-kitab referensi utama dalam ilmu tajwid, sembari meneliti dan mendahulukan pendapat jumur jika ada perbedaan pendapat.



Buku ini juga dilengkapi dengan gambar dan video penjelasan sehingga akan memudahkan Anda memahami teori yang tertuang di dalamnya.



Somontalan RT 02 RW 04,
Gang Mangga, Ngadirejo,
Kartasura, Sukoharjo,
Jawa Tengah, Indonesia



**UKURAN
BESAR
17x25
CENTIMETER**

2in1

**BUKU
TAJWID
BERGAMBAR
BONUS**



**VIDEO
PENJELASAN
PENULIS**

Spesifikasi Buku

- Soft Cover • 17 x 25 cm
- 152 halaman • HVS 70 gsm
- Isi 2 warna • Berat 250 gram

**ISI 2
WARNA**



Rp **73.000**

Informasi pemesanan, silakan hubungi admin:

0857-1352-9493

(WhatsApp Only)

JANGAN BIARKAN PERBUATAN DOSA MERAJALELA

Pemateri: Ustadz Fahrurozi, M.Pd

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ .

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Hadirin jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah

Allah Ta'ala menjadikan Islam sebagai jalan kebenaran satu-satunya yang harus dilalui oleh umat manusia untuk berjalan dengan selamat dan sejahtera menuju Allah.

Islam adalah satu-satunya jalan keselamatan. Sehingga siapa pun yang menaati Islam, Allah limpahkan baginya kebaikan dunia dan akhirat. Sebaliknya, siapa pun yang menyeleweng dari ajaran Islam, maka Allah hadapkan dia dengan berbagai macam masalah.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman, dalam al-Quran Surat al-Jatsiyah ayat 21,

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ اجْتَرَحُوا السَّيِّئَاتِ أَنْ نَجْعَلَهُمْ كَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَوَاءً مَحْيَاهُمْ
وَمَمَاتِهِمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

“Apakah orang-orang yang melakukan kejahatan itu mengira bahwa Kami akan memperlakukan mereka seperti orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan kebajikan, yaitu sama dalam kehidupan dan kematian mereka? Alangkah buruknya penilaian mereka itu.”

Akibat Perbuatan Dosa

Orang-orang yang melakukan perbuatan dosa dan tidak mau bertobat kepada Allah, tentu akan menghadapi keadaan yang berbeda dengan orang-orang yang selalu beramal saleh. Berbagai bencana Allah hadapkan kepada orang-orang yang melakukan perbuatan dosa di dunia.

Sebagian Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* sebutkan dalam sabdanya, hadits riwayat Imam as-Suyuthi dalam *al-Jami`ash-Shaghir*, nomor 13.938, Syekh al-Albani menilai hadits ini sahih,

يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ! خِصَالٌ خَمْسٌ إِذَا ابْتُلِيتُمْ بِهِنَّ وَأَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ تُدْرِكُوهُنَّ:

“Wahai orang-orang Muhajir, ada lima perkara buruk apabila menimpa kalian. Aku berlindung kepada Allah semoga kalian tidak melihatnya.

لَمْ تَظْهَرِ الْفَاحِشَةَ فِي قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا إِلَّا فَشَا فِيهِمُ الطَّاعُونَ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ مَصَتْ فِي أَسْلَافِهِمُ الدِّينَ مَضُوءًا،

Pertama, tidaklah perbuatan zina dikerjakan terang-terangan di tengah masyarakat bahkan hingga diiklankan, kecuali Allah sebar di tengah mereka wabah penyakit yang belum pernah terjadi pada umat sebelum mereka.

وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلَّا أُخْذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمُؤْنَةِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ،

Kedua, tidaklah orang-orang biasa mengurangi takaran dan timbangan, kecuali mereka ditimpa paceklik, cuaca ekstrem, serta kezaliman penguasa.

وَلَمْ يَمْنَعُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ إِلَّا مُنَعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ وَلَوْلَا الْبَهَائِمُ لَمْ يُمَطَّرُوا،

Ketiga, tidaklah orang-orang menolak membayar zakat mal, kecuali air hujan akan ditahan dari langit agar tidak turun. Sehingga apabila bukan karena binatang melata, yang membutuhkan air, orang-orang itu tidak akan diberi hujan.

وَلَمْ يَنْقُضُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ إِلَّا سَاطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ عَدْوُهُمْ مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَخَذُوا بَعْضَ مَا كَانَ فِي أَيْدِيهِمْ،

Keempat, tidaklah orang-orang membatalkan janji mereka kepada Allah dan Rasul-Nya untuk taat, kecuali Allah kuasakan atas diri mereka musuh dari bangsa selain mereka, dan musuh itu merampas sebagian harta kekayaan yang mereka miliki.

وَمَا لَمْ تَحْكُمُ أُمَّتَهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَيَتَحَرَّوْا فِيمَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بِأَسْمِهِمْ بَيْنَهُمْ.

Dan kelima, apabila para pemimpin mereka tidak mau berhukum dengan kitabullah azza wajalla dan memilih untuk menetapi hal yang tidak diturunkan oleh Allah, kecuali Allah jadian permusuhan sesama mereka sangat keras.”

Hakikat Musibah

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah

Demikianlah, Allah Ta'ala melalui lisan Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam memperingatkan dengan keras akan berbagai perbuatan dosa. Karena berbagai perbuatan dosa mendatangkan keburukan dunia dan hukuman berat di akhirat.

Allah Ta'ala adalah Rabb Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Semua keburukan yang Dia timpakan kepada umat manusia tujuannya agar manusia kembali kepada-Nya.

Sebagaimana Allah berfirman, dalam al-Quran Surat ar-Rum ayat 41,

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Jamaah shalat Jumat sekalian

Yang harus kita ingat bahwa bencana yang menimpa umat Islam hakikatnya bukan siksa atau kemurkaan kepada para pribadi umat Islam. Tetapi, justru merupakan kasih sayang Allah agar umat Islam selamat di kehidupan abadi kelak.

Ummul Mukminin Aisyah radhiyallahu 'anha menyampaikan, Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, hadits riwayat al-Hakim nomor 8622, hadits shahih,

فَإِذَا اسْتَحَلُّوا الزَّانَا وَشَرِبُوا الخُمُورَ بَعْدَ هَذَا وَصَرَبُوا المَعَارِيفَ غَارَ اللّٰهِ فِي سَمَائِهِ، فَقَالَ لِلْأَرْضِ: تَزَلُّزِي بِهِمْ، فَإِنْ تَابُوا وَتَزَعُوا وَإِلَّا هَدَمَهَا عَلَيْهِمْ. فَقَالَ أَنَسٌ: عُقُوبَةٌ لَهُمْ؟ قَالَتْ: رَحْمَةٌ وَبَرَكَةٌ وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ، وَنَكَالًا وَسَخْطَةً وَعَذَابًا لِّلْكَافِرِينَ.

"Apabila orang-orang sudah memperbolehkan perzinaan, biasa meminum khamr, sesudah itu mereka telah memainkan alat-alat music, maka Allah

yang ada di langit murka dan berfirman kepada bumi, 'Berguncanglah engkau! Apabila mereka bertobat dan meninggalkan perbuatan dosa, maka berhentilah. Dan apabila mereka tidak bertobat, maka hancurkanlah mereka.'"

Anas berkata, "Apakah ini adalah hukuman untuk mereka?"

Aisyah berkata, "Itu semua adalah rahmat, berkah, dan pelajaran bagi orang-orang mukmin. Serta hukuman dan kemurkaan untuk orang-orang kafir."

Demikian materi khutbah Jumat dengan tema Jangan Biarkan Perbuatan Dosa Merajalela yang dapat khatib sampaikan. Semoga Allah menyelamatkan kehidupan dunia dan akhirat kita semua.

وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

أَوْصِيَكُمْ وَإِيَّايَ نَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ.

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِهِمْ وَانصُرْهُمْ عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوِّهِمْ.

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا، وَأَرِنَا اجْتِنَابَهُ، وَلَا تَجْعَلْهُ مُلْتَبِسًا عَلَيْنَا فَضْلًا.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.